

5.22 JOINT FISH (Peranan Wanita tani).pdf

Sources Overview

9%

OVERALL SIMILARITY

1	jurnal.fpik.umi.ac.id INTERNET	7%
2	Rosliawati Arfah, Ilmiah Kuruseng, Harlina Usman. "PERANAN WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI PADA KEGIATAN PEN... CROSSREF	<1%
3	Irfan Fauzi, Danial Sultan, Abdul Rauf. "KAJIAN PERUBAHAN GARIS PANTAI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PENGINDRAAN J... CROSSREF	<1%
4	Universitas Atma Jaya Yogyakarta on 2019-06-24 SUBMITTED WORKS	<1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- None

Excluded sources:

- None

**PERANAN WANITA TANI DALAM PENINGKATAN EKONOMI
PADA KEGIATAN PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN
PERIKANAN BUDIDAYA (PUMP-PB) DI KABUPATEN BULUKUMBA**

*(The Role of Farming Women in Economic Improvement in the Development of Rural
Mina Business in Aquaculture (PUMP-PB) in Bulukumba Regency)*

Rosliawati Arfah¹⁾ Ilmiah²⁾ dan Harlina²⁾

¹⁾ Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan

²⁾ Dosen Program Studi Budidaya Perairan FPIK-UMI Makassar

Korespondensi: rosliawatyarfah@yahoo.com

Diterima: 15 Agustus 2020; Disetujui 20 November 2020

ABSTRACT

This research aims to determine the role female farmers in development of rural aquaculture and the factors that influence the role of women farmers in rural aquaculture Development. This research was conducted in January to February 2020 in Bulukumba Regency. The t test analysis method was the comparative test. The results indicate that the Role of Women Farmers in the Development of Rural Aquaculture in Bulukumba Regency had a positive impact and the average income of the groups receiving assistance had increased incomes. The results of the calculation of multiple regression analysis show that the factors that influence the role of women farmers in the economic improvement was age, degree level, land area, and level of experience, while the nature of work and the number of dependents do not directly affect the increase in income of farmers in economic improvement activities.

Keyword: *Farmer Woman; Rural Aquaculture; Development; aquaculture group*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita tani pada kegiatan pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan wanita tani pada kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Bulan Februari Tahun 2020 di Kabupaten Bulukumba. Metode analisis uji t yaitu uji komperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Wanita Tani dalam Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba memberikan dampak positif dan pendapatan rata-rata kelompok yang menerima bantuan mengalami peningkatan pendapatan. Hasil perhitungan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan wanita tani terhadap Peningkatan Ekonomi pada kegiatan PUMP-PB adalah : umur, tingkat pendidikan, jam kerja, luas lahan, dan tingkat pengalaman, sedangkan sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan wanita tani pada kegiatan PUMP – PB.

Kata Kunci : *Wanita Tani; Pengembangan; Usaha Mina Pedesaan; Kelompok Pembudidaya*

PENDAHULUAN

Potensi sumberdaya perikanan khususnya pada lahan perikanan darat. Luas lahan perikanan darat di Kabupaten Bulukumba mencapai 9.500 ha dengan presentase luas terbesar terdapat pada lahan air tawar atau kolam yang mencapai 5.500 Ha, dan yang terealisasi sebesar 128,3 Ha, sedangkan luas tambak mencapai 4.000 Ha, terealisasi sebesar 3.875,6 Ha, untuk potensi rumput laut 12.400 Ha, dan yang terealisasi mencapai 7.085 Ha. (*Buku Laporan Statistik DKP SulSel tahun 2018*) Selain itu masyarakat pesisir telah lama mengelola tambak dan menjadi nelayan sehingga dari aspek keterampilan sangat terampil.

Kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan itu tidak hanya memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Salah satu unsur potensi sosial tersebut adalah kaum perempuan pesisir atau istri nelayan seperti peran perempuan petani dalam menutupi kekurangan kebutuhan keluarga, istri bekerja di dalam usaha

tani keluarga sendiri baik sebagai tenaga kerja maupun tenaga kerja luar keluarga (Kusnadi, 2013).

Sebagian besar kegiatan ekonomi yang dimasuki oleh kaum perempuan pesisir, istri nelayan, di sektor pengolahan hasil ikan, seperti industri pemindangan, pengeringan ikan, perdagangan ikan segar, dan pembuatan petis. Kaum perempuan juga bekerja di industri rumah tangga pembuatan kerupuk ikan dan rengginang, yang menggunakan bahan baku ikan laut. Selebihnya, mereka bekerja di sektor jasa, seperti menjadi buruh dan membuka toko yang menjual barang-barang kebutuhan konsumsi penduduk setempat.

Berkaitan dengan pengerahan sumber daya ekonomi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2011-2015 melaksanakan Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB), dilatarbelakangi bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir pantai khususnya yang bermata pencaharian petambak dan nelayan tradisional masih tergolong miskin.

Dilihat dari kedudukannya dalam aktivitas pekerjaan-pekerjaan di atas, perempuan pesisir bisa berperan sebagai pemilik usaha atau sebagai pekerja. Sebagian besar kaum perempuan memerankan diri sebagai pekerja di sektor usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang “Peranan Wanita Tani dalam Peningkatan Ekonomi pada Kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba.

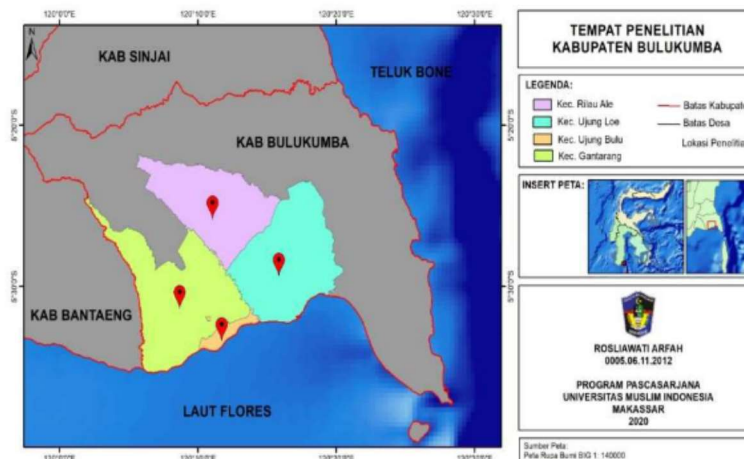
MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Bulan Februari 2020, lokasi penelitian berada

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan wanita tani dan faktor-faktor yang mempengaruhi peranan wanita tani pada kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba dalam peningkatan ekonomi keluarga. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan pada Pemerintah Kabupaten Bulukumba tentang arti penting peranan wanita tani dalam peningkatan ekonomi pada sektor Perikanan.

di empat (4) Kecamatan yaitu Kec. Rilau Ale, Kec. Ujung Loe, Kec. Ujung Bulu dan Kec. Gantarang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Lokasi Penelitian di Kabupaten Bulukumba

Bahan dan Alat

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kuesioner, komputer/laptop, kamera, alat tulis menulis serta peralatan lainnya yang digunakan dan membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Data primer diperoleh dari responden yaitu kelompok masyarakat penerima bantuan program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB), fasilitator Penyuluh Perikanan PNS/ Bantu dan Tokoh Masyarakat. Sedangkan data sekunder di peroleh dari statistik dan Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba serta laporan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan berbagai informasi lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan

data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dan observasi.

Data sekunder diperoleh dari studi pustaka menyangkut dokumen kegiatan. Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB), kantor Badan Pusat Statistik, Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan dan data penunjang lainnya yang diperoleh melalui instansi-instansi terkait seperti Kantor kecamatan dan Kelurahan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita tani yang masuk dalam pengurus atau anggota kelompok pembudidaya penerima Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Pedesaan dan responden dipilih secara sengaja (*Purposive Sampling Method*). Pengambilan responden yaitu melibatkan wanita tani tambak dalam kegiatan tersebut yang akan dibagi dalam beberapa kecamatan dan besarnya responden disesuaikan dengan keragaman populasi, pada kelompok penerima Bantuan Langsung Tunai (BLM) PUMP-PB.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menjawab tujuan pertama ; Menggunakan analisis deskriptif,

Sedangkan tujuan kedua menggunakan Analisis Regresi (Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Koefisien Korelasi (r), Uji F (Uji Regresi secara Keseluruhan), dan Uji t (Uji Regresi secara Individual).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan wanita tani pada kegiatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB)

Kabupaten Bulukumba memiliki usaha perikanan di pesisir yaitu budidaya ikan, pengolahan dan pemasaran hasil panen. Usaha perikanan di Bulukumba bagian pesisir tersebar di empat kecamatan sekaligus penerima bantuan PUMP-PB yaitu Kecamatan Gantarang, Rilau Ale, Ujung Bulu, dan Ujung Loe. Keterlibatan kaum wanita (istri) dalam kegiatan perekonomian dapat dibedakan menjadi peran dalam kegiatan perekonomian rumah tangga serta perannya secara spesifik dalam pengelolaan usaha budidaya, pengolahan hasil pasca panen serta pemasaran hasil panen.

▪ Kecamatan Gantarang

Pada Kecamatan Gantarang sebagian besar warga kaum wanita

terjun dalam mengolah potensi hasil perikanan budidaya udang menjadi rempeyek udang. Hal hasil udang-udang hasil budidaya yang telah disulap menjadi rempeyak udang yang dapat memberikan hasil lebih baik ketimbang udang hasil penen langsung dipasarkan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019, Kecamatan Gantarang adalah salah satu pengolah hasil perikanan sebagai pemasar hasil perikanan ikan segar dan udang.

▪ Kecamatan Rilau Ale

Pada Kecamatan Rilau Ale usaha budidaya ikan lele menjadi sumber perekonomi sebagian masyarakat atau kelompok. Melalui partisipasi pemerintah kepada sejumlah pengusaha budidaya sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dan jumlah produksi meningkat. Usaha budidaya dikelola bersama oleh kaum pria dan wanita. Mereka bekerja sama dalam hal pembagian tugas pada usaha

budidaya seperti kaum pria menyiapkan lahan budidaya dan pada proses panen, sedangkan kaum wanita memberi makan ikan budidaya, pengolahan hasil hingga pasarkan hasil panen.

▪ Kecamatan Ujung Bulu

Kecamatan Ujung Bulu terdapat 4 kelurahan diantaranya 2 kelurahan yang memiliki usaha perikanan yaitu Kelurahan Bintarore dan Kelurahan Kalumeme usaha budidaya tambak ikan. Usaha budidaya tambak ikan di Kelurahan Bintarore mempunyai hasil yang baik dikembangkan sehingga pemerintah turun tangan memberikan arahan mengelolah usaha budidaya tambak ikan dengan baik. Usaha ini adalah salah satu usaha mata pencarian masyarakat yang memerlukan tenaga banyak artinya bahwa usaha ini tidak hanya bergantung oleh kepala keluarga saja melainkan ikut melibatkan seluruh anggota keluarga yang dewasa. Pada kegiatan pemanenan dibutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk mempercepat pemanenan, tetapi pada proses hampir tidak ada wanita yang berperan. Sementara pada pekerjaan kaum wanita (istri) kontribusi peran perempuan cukup besar, seperti kegiatan pasca panen yang meliputi

menyortir, mengolah sampai pemasaran hasil panen.

▪ Kecamatan Ujung Loe

Kecamatan ujung loe terdapat 12 kelurahan yang terdapat 12 kelompok pembudidaya. Usaha budidaya diantaranya budidaya udang dan ikan bandeng. Usaha ini memiliki potensi keberhasilan dan pasar yang cukup luas. Adanya dukungan pemerintah dalam tahap pengembangan usaha budidaya ini lebih memacu semangat para pelaku pembudidaya. Pengelolaan usaha ini masih di lakukan oleh anggota keluarga yang terdiri dari para kepala keluarga dan para wanita (istri). Biasanya pekerjaan yang dilakukan oleh pria atau kepala keluarga yaitu penyiapan lahan, penyiapan pupuk dan benih ikan. Sementara pada pekerjaan yang dapat dilakukan oleh wanita (istri), seperti kegiatan mengelolah keuangan modal, memberi makan, pengolahan hasil hingga pasarkan hasil panen.

Pada usaha perikanan di beberapa Kecamatan diatas menjelaskan bahwa kaum wanita disamping berperan dalam kegiatan rumah tangga juga berperan dalam

setiap kegiatan ekonomi rumah tangga dan mampu meningkatkan ekonomi rumah tangga. Banyaknya peran istri merupakan pencirian keluarga pedesaan, yang perekonomiannya keluarga tidak hanya bergantung pada kepala keluarga, tetapi juga para wanita (istri) maupun anggota keluarga dewasa. Peran wanita dalam pengelolaan usaha perikanan lebih didasarkan sebagai sumber tenaga kerja yang diperlukan dalam pengelolaan usaha keluarga sesuai dengan aksesibilitas yang dimilikinya. Hal ini terlihat, walaupun pada kegiatan merawat, mengolah dan pemanenan dibutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak untuk memberikan hasil yang lebih baik tetapi tidak semua wanita (istri) perikanan dapat melakukan pekerjaan tersebut. Nurlaili dan Muhartono (2017) bahwa peran perempuan pesisir juga terlihat dalam pengolahan hasil perikanan, dimana mereka menjadi pelaku utama dalam mengelola usaha pengeringan ikan, dan pembuatan terasi sampai pada pemasaran hasilnya. Selain itu peran wanita yang sangat penting dalam sebuah usaha adalah bagaimana mengelola keuangan. Kusnadi (2001) menyebutkan bahwa makin menguatnya kedudukan perempuan dalam aktivitas ekonomi terjadi sebagai reaksi terhadap kemiskinan yang disebabkan oleh kebijakan modernisasi perikanan yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya.

Tabel 1. Faktor pengaruh peranan wanita tani pada subsektor perikanan dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat pesisir

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,350	,446		-3,027	,003
Umur	,154	,070	,178	2,213	,029
Pendidikan	,152	,067	,170	2,275	,025
Jam Kerja	,375	,182	,165	2,063	,042
Sifat Pekerjaan	,003	,192	,001	,017	,987
Jumlah Tanggungan	,156	,116	,101	1,345	,182
Luas Lahan	,550	,095	,462	5,801	,000
Tingkat Pengalaman	,231	,109	,194	2,116	,037

a. *Dependent Variable: Pendapatan*

Sumber: Output SPSS 21 (2020)

2. Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kab. Bulukumba.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel umur memiliki t hitung sebesar $2,213 > t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,154 dan tingkat signifikansi 0,029 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa umur berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan perikanan budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Menurut Sudaryanti (2009) menunjukkan, salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi adalah faktor umur, semakin bertambahnya usia seseorang akan semakin tinggi waktu kerjanya. Namun pada usia tertentu waktu kerjanya akan menurun sejalan dengan kekuatan fisik yang semakin menurun pula dan usia wanita juga mempengaruhi partisipasi dalam kegiatan ekonomi.

3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kab. Bulukumba.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan memiliki t hitung sebesar $2,275 > t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,152 dan tingkat signifikansi 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan perikanan budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Pendidikan wanita menentukan kesempatan dan jenis pekerjaan. Kesempatan kerja untuk mereka yang berpendidikan rendah tidak banyak, dimana mereka hanya dapat bekerja sebagai buru (Soepono, 2009).

4. Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kab. Bulukumba.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel jam kerja memiliki t hitung sebesar $2,063 > t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,375 dan tingkat signifikansi 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina

Pedesaan perikanan budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Studi Stoller dan Hart *dalam* Suratiyah (1991), menunjukkan bahwa tingkat penghasilan keluarga mempengaruhi pengaturan waktu. Pekerja wanita dari rumah tangga berpenghasilan rendah cenderung untuk menggunakan lebih banyak waktunya untuk aktivitas produktif dibandingkan wanita dari rumah tangga yang berpenghasilan lebih tinggi.

5. Pengaruh Sifat Pekerjaan Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kab. Bulukumba.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel sifat pekerjaan memiliki t hitung sebesar $0,017 < t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,003 dan tingkat signifikansi 0,987 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sifat pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Saat ini sudah banyak wanita yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan baik untuk dirinya maupun untuk keluarganya, kaum

perempuan melakukan sosialisasi, aktualisasi diri dan terjun dalam dunia pekerjaan untuk mengembangkan pendidikan serta potensi yang dimilikinya.

6. Pengaruh Jumlah tanggungan Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Budidaya (PUMP-PB) di Kab. Bulukumba.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah tanggungan memiliki t hitung sebesar $1,345 < t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,156 dan tingkat signifikansi 0,182 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi curahan kerja ibu rumah tangga. Jumlah anggota keluarga dan komposisinya mempengaruhi curahan waktu kerja rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan keluarganya yang semakin meningkat (Irawan, 1998).

7. Pengaruh Luas lahan Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel luas lahan memiliki t hitung sebesar $5,801 > t$ tabel sebesar 1,9861 dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,550 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan yang di kelolah dalam bertani tambak maka semakin banyak pula pendapatan yang di peroleh petani tambak. Sebaliknya jika makin sempit lahan yang di kelolah dalam usaha tani tambak maka semakin sedikit pula pendapatan yang di peroleh petani tambak.

8. Pengaruh Tingkat pengalaman Terhadap Pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel tingkat pengalaman memiliki t hitung sebesar $2,116 > t$ tabel sebesar 1,9861 dengan

koefisien beta unstandardized sebesar 0,231 dan tingkat signifikansi 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya di Kabupaten Bulukumba. Menurut Nugraheni (2012), pengalaman diperoleh dari hasil berinteraksi dengan orang lain atau dengan lingkungannya semasa hidupnya. Bagi orang yang telah lama menggeluti pekerjaan akan lebih terampil dan cenderung menghasilkan suatu hasil yang lebih baik dari pada orang baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat kami simpulkan beberapa hal antara lain :

1. Peranan Wanita Tani dalam Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) di Kabupaten Bulukumba memberikan dampak positif dan pendapatan rata-rata kelompok yang menerima bantuan mengalami peningkatan pendapatan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan wanita tani terhadap Peningkatan Ekonomi pada kegiatan

PUMP-PB adalah : umur, tingkat pendidikan, jam kerja, luas lahan, dan tingkat pengalaman, sedangkan sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan wanita tani pada kegiatan PUMP-PB.

SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka adapun saran peneliti yaitu perlunya perhatian dari *stakeholder* dalam hal ini pemerintah baik pusat maupun daerah pada aspek sosial budaya ekonomi, teknologi, kelembagaan dan hukum untuk lebih meningkatkan tingkat pengetahuan teknologi dan pendapatan masyarakat kelompok Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan budidaya (PUMP-PB) yang ada di Kabupaten Bulukumba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil kajian ini merupakan bagian dari penelitian Tesis dan penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan dan Direktur Pasca Sarjana yang telah memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di PPS UMI. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para informan yang telah

bersedia memberikan informasi sehingga menjadi data yang sangat berharga bagi tulisan ini. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada para reviewer yang telah memberikan masukan yang berharga di dalam penyempurnaan tulisan ini. Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan masukan dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan, 2019. *Buku Laporan Tahunan Statistik Tahun 2019*.
- Direktorat Usaha Budidaya, DJPB Kementerian Kelautan dan Perikanan R.I, 2013 Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan (PUMP-PB)
- Direktorat Usaha Budidaya, DJPB Kementerian Kelautan dan Perikanan R.I, 2014 Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan (PUMP-PB)
- Direktorat Usaha Budidaya, DJPB Kementerian Kelautan dan Perikanan R.I, 2015 Pedoman Teknis Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan (PUMP-PB)
- Irawan, K. Omori, Kikutani. 1998. *Studies on The Salinity and Desiccation tolerances of Helice, triden and Helice Japonica*.
- Kusnadi. 2013. Akar Kemiskinan Nelayan. Yogyakarta: LKIS.
- Nugraheni, S. 2012. Peran dan Potensi Wanita dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga

- Nelayan. *Journal of Educational Sosial Studies (JESS)* Vol. 1, No. 2: 104-111
- 1 Nurlaili dan Muhartono, R. 2017. Peran Perempuan Nelayan Dalam Usaha Perikanan Tangkap Dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan. Jakarta Utara, Indonesia.
- 1 Suratiyah. 1991. Wanita dan Penyimpanan . *Jawa Post* 20 April 1991.
- Soepono, M. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*, Duta Rimba, Januari-Februari, Hal.175-176.
- Sudaryanti, N. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Skripsi (tidak dipublikasikan), Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Taryono,. 2004. Kontribusi Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Usaha Buoioaya dan Penanganan Pasca Panen Rumput Laut 01 Pulau Nusa Penioa, Kecamatan Nusa Penioa, Kabupaten Klungkung, Propinsi Bau.